

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: jurnal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

Peran Kompetensi Operator Teknis dalam Optimalisasi Implementasi SRIKANDI pada Pelayanan Kearsipan Publik

Ratni Nuryati^{1*}, Occe Luciana², Winda Widyanty³

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat, Indonesia
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat, Indonesia
3. Universitas Mercu Buana, Jakarta

ARTICLE INFO

Artikel History:

Received: May 2025

Revised: Juni 2025

Published: July 2025

Keywords:

Technical Operator Competence, SRIKANDI, Digital Archives, Public Service Effectiveness, Archival Information System

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of technical operator competence in the implementation of the Integrated Dynamic Archival Information System (SRIKANDI) and its implications for the effectiveness of public services at the Purwakarta Regency Archives and Library Office. This research employed a qualitative approach using a case study method to obtain an in-depth understanding of the phenomenon under investigation. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis involving employees directly engaged in archival management and the operation of the SRIKANDI system. The results of the study indicate that technical operator competence has a significant role in supporting the successful implementation of SRIKANDI, particularly in system operation, technical problem-solving, and adaptation to digital archival transformation. Furthermore, the implementation of SRIKANDI has contributed to improving the efficiency of archival management, accelerating document access, increasing data accuracy, and enhancing transparency in public service delivery. However, several challenges were identified, including limited technical competence among some operators, the need for continuous training, and difficulties in adapting to digital system changes. Therefore, the synergy between competent human resources and the optimization of digital archival technology is considered a strategic factor in improving the quality and effectiveness of public services in the archival sector.

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: jurnal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

Riwayat Artikel:

Diterima : Mei 2025

Direvisi: Juni 2025

Dipublikasikan : Juli 2025

Kata kunci:

kompetensi operator teknis, SRIKANDI, pelayanan publik, transformasi digital, kearsipan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kompetensi operator teknis dalam implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) serta implikasinya terhadap efektivitas pelayanan publik pada bidang kearsipan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Informan penelitian dipilih secara *purposive*, yaitu pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan arsip dan pengoperasian aplikasi SRIKANDI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi operator teknis memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan implementasi SRIKANDI, terutama dalam aspek pengoperasian sistem, penyelesaian kendala teknis, dan adaptasi terhadap transformasi digital kearsipan. Implementasi SRIKANDI juga terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip, mempercepat akses dokumen, meningkatkan akurasi data, serta mendukung transparansi pelayanan publik. Namun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan kompetensi teknis sebagian operator, kebutuhan pelatihan berkelanjutan, dan adaptasi terhadap perubahan sistem digital. Oleh karena itu, sinergi antara kompetensi sumber daya manusia dan optimalisasi teknologi kearsipan digital menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang kearsipan.

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam sektor publik telah menjadi agenda strategis dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi pelayanan kepada masyarakat. Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintah untuk beradaptasi melalui penerapan sistem berbasis elektronik yang mampu mendukung tata kelola administrasi yang lebih modern dan terintegrasi. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI), yang dikembangkan sebagai bagian dari kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk mendukung pengelolaan arsip pemerintahan secara digital. Implementasi sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan arsip, mempercepat proses administrasi, serta memperkuat akuntabilitas dan transparansi pelayanan publik.

Pengelolaan arsip merupakan elemen penting dalam administrasi pemerintahan karena arsip berfungsi sebagai sumber informasi, alat bukti hukum, media akuntabilitas, serta memori institusional organisasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, arsip merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, organisasi, maupun perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam konteks pelayanan publik, sistem pengelolaan arsip yang efektif menjadi faktor penting untuk menjamin kecepatan, ketepatan, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Namun, implementasi transformasi digital dalam pengelolaan arsip tidak hanya bergantung pada kesiapan teknologi, tetapi juga pada kompetensi sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Kompetensi operator teknis menjadi faktor strategis dalam memastikan sistem informasi dapat berjalan secara optimal. Operator teknis dituntut memiliki kemampuan teknis, pemahaman terhadap sistem digital, kemampuan pemecahan masalah, serta kesiapan beradaptasi terhadap perubahan teknologi. Keterbatasan kompetensi sumber daya manusia sering menjadi salah satu hambatan utama dalam implementasi sistem informasi di sektor publik, yang pada akhirnya dapat memengaruhi efektivitas pelayanan.

Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta sebagai salah satu instansi pemerintah yang telah menerapkan SRIKANDI menghadapi tantangan dalam proses transformasi digital pengelolaan arsip. Berdasarkan kondisi empiris, proses transisi dari sistem pengarsipan manual menuju sistem digital menuntut adanya perubahan pola kerja, peningkatan keterampilan operator, serta penyesuaian terhadap prosedur administrasi berbasis elektronik. Meskipun implementasi SRIKANDI memberikan peluang peningkatan efisiensi pengelolaan arsip dan percepatan pelayanan,

masih terdapat kendala terkait kesiapan sumber daya manusia, adaptasi pengguna, dan optimalisasi penggunaan sistem.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi kearsipan berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi administrasi dan kualitas pelayanan publik. Namun, sebagian besar studi lebih menitikberatkan pada aspek teknologi sistem, sementara kajian yang secara khusus mengeksplorasi keterkaitan antara kompetensi operator teknis dan efektivitas implementasi sistem kearsipan digital di lingkungan pemerintah daerah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran kompetensi operator teknis dalam mendukung keberhasilan implementasi SRIKANDI.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi operator teknis dalam implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) serta implikasinya terhadap efektivitas pelayanan publik pada bidang kearsipan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen sumber daya manusia dan transformasi digital sektor publik, serta menjadi masukan praktis bagi instansi pemerintah dalam meningkatkan efektivitas implementasi sistem kearsipan digital.

KAJIAN LITERATUR

Kompetensi Operator Teknis

Kompetensi merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sikap yang dimiliki individu untuk melaksanakan tugas secara efektif sesuai tuntutan pekerjaan. Dalam konteks transformasi digital organisasi, kompetensi teknis menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi teknologi informasi. Kompetensi operator teknis merujuk pada kemampuan individu dalam mengoperasikan, mengelola, dan memelihara sistem berbasis teknologi informasi secara efektif. Kompetensi ini mencakup pemahaman teknis terhadap sistem, keterampilan operasional, kemampuan pemecahan masalah, adaptasi terhadap perubahan teknologi, serta kemampuan komunikasi dalam mendukung proses kerja organisasi.

Dalam pengelolaan arsip digital, operator teknis memiliki peran strategis karena bertanggung jawab terhadap kelancaran penggunaan sistem informasi, pemeliharaan data, serta penyelesaian kendala teknis yang muncul selama operasional. Kompetensi operator yang memadai akan meningkatkan efektivitas pemanfaatan sistem digital, sedangkan keterbatasan kompetensi dapat menjadi hambatan

dalam proses implementasi teknologi baru. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi sumber daya manusia menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital di sektor publik.

Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI)

Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) merupakan aplikasi umum bidang kearsipan yang dikembangkan pemerintah Indonesia untuk mendukung pengelolaan arsip pemerintahan secara elektronik sebagai bagian dari implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). SRIKANDI dirancang untuk memfasilitasi penciptaan, pengelolaan, penyimpanan, penggunaan, hingga penyusutan arsip secara digital dalam lingkungan instansi pemerintah.

Implementasi SRIKANDI bertujuan meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat proses pengelolaan dokumen, meningkatkan keamanan data, serta mendukung integrasi antarinstansi pemerintah dalam tata kelola administrasi berbasis digital. Sistem ini juga menjadi instrumen penting dalam mewujudkan reformasi birokrasi melalui peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pelayanan publik. Namun, keberhasilan implementasi sistem tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam penggunaannya.



Gambar 2. 1 Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi
Sumber: (ANRI, 2023)

Efektivitas Pelayanan Publik

Efektivitas pelayanan publik merupakan tingkat keberhasilan suatu organisasi publik dalam mencapai tujuan pelayanan yang telah ditetapkan, khususnya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat secara

cepat, tepat, akurat, dan responsif. Dalam sektor pemerintahan, efektivitas pelayanan menjadi indikator penting kualitas tata kelola administrasi publik.

Penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan efektivitas pelayanan melalui penyederhanaan proses administrasi, percepatan akses informasi, pengurangan kesalahan manual, dan peningkatan transparansi layanan. Dalam konteks pengelolaan arsip, efektivitas pelayanan publik dapat dilihat dari kecepatan akses dokumen, akurasi informasi, efisiensi proses kerja, serta kemudahan layanan bagi pengguna.



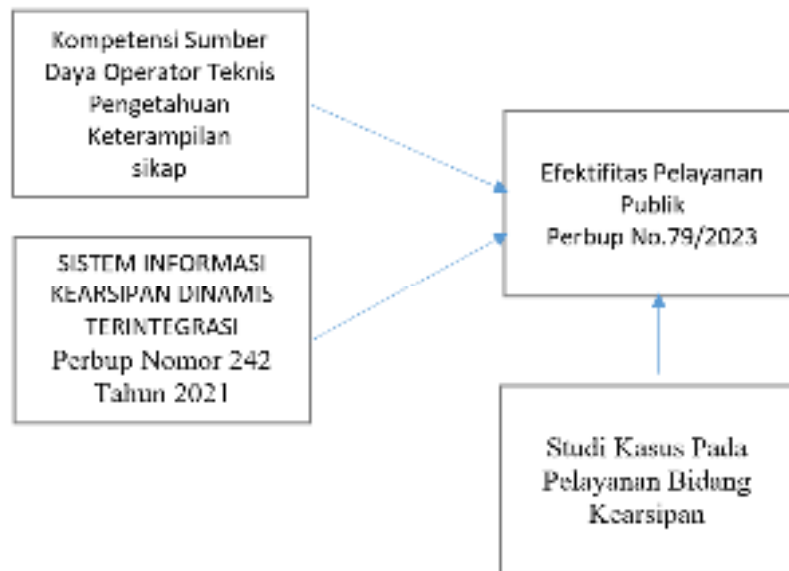
Gambar 2. 2 Sistem Informasi Kearsipan Nasional
Sumber: (ANRI, 2023)

Hubungan Kompetensi Operator Teknis, Implementasi SRIKANDI, dan Efektivitas Pelayanan Publik

Transformasi digital dalam organisasi publik memerlukan sinergi antara teknologi dan sumber daya manusia. Implementasi sistem informasi yang canggih tidak akan berjalan optimal tanpa dukungan kompetensi pengguna yang memadai. Kompetensi operator teknis berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi SRIKANDI melalui kemampuan dalam mengoperasikan sistem, menyelesaikan permasalahan teknis, menjaga integritas data, serta beradaptasi dengan perubahan digital.

Semakin tinggi kompetensi operator teknis, semakin besar peluang implementasi sistem berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pelayanan publik. Sebaliknya, keterbatasan kompetensi dapat menyebabkan hambatan operasional, penurunan efisiensi, serta menurunnya kualitas pelayanan. Dengan demikian, kompetensi operator teknis dan implementasi

SRIKANDI memiliki keterkaitan strategis dalam mendorong efektivitas pelayanan publik di bidang kearsipan.



Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tahapan sistematis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dan memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode disusun untuk mengeksplorasi secara mendalam kompetensi operator teknis dalam implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) serta implikasinya terhadap efektivitas pelayanan publik pada bidang kearsipan. Pemilihan metode penelitian disesuaikan dengan karakteristik masalah penelitian yang menekankan pada pemahaman kontekstual terhadap proses implementasi sistem digital dalam lingkungan organisasi publik. Oleh karena itu, metode penelitian ini mencakup desain penelitian, subjek penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menginterpretasikan temuan penelitian secara sistematis.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kompetensi operator teknis dalam implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) serta implikasinya terhadap

efektivitas pelayanan publik pada bidang kearsipan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada eksplorasi fenomena secara kontekstual dalam lingkungan organisasi tertentu. Penelitian dilaksanakan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta, yang merupakan instansi pemerintah daerah yang telah menerapkan aplikasi SRIKANDI sebagai bagian dari transformasi digital pelayanan administrasi kearsipan. Proses penelitian dilakukan melalui tahapan identifikasi permasalahan, pengumpulan data lapangan, pengolahan data, analisis tematik, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan temuan empiris.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif, populasi tidak didefinisikan secara statistik seperti pada penelitian kuantitatif, melainkan berfokus pada subjek yang memiliki pengalaman dan pengetahuan relevan terhadap fenomena yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan arsip dan operasional aplikasi SRIKANDI di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih individu yang dianggap mampu memberikan informasi mendalam sesuai tujuan penelitian. Informan penelitian meliputi operator teknis, staf pengelola arsip, serta pihak terkait yang memahami implementasi sistem kearsipan digital di instansi tersebut.

Definisi Operasional

Penelitian ini berfokus pada tiga konsep utama, yaitu kompetensi operator teknis, implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI), dan efektivitas pelayanan publik.

Kompetensi operator teknis didefinisikan sebagai kemampuan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan teknis, kemampuan pemecahan masalah, adaptasi terhadap teknologi digital, serta kemampuan komunikasi dalam mendukung pengoperasian sistem informasi kearsipan.

Implementasi SRIKANDI didefinisikan sebagai proses penerapan sistem informasi kearsipan digital dalam pengelolaan arsip pemerintahan, yang meliputi penggunaan sistem, integrasi proses administrasi, kemudahan akses informasi, dan efisiensi operasional.

Efektivitas pelayanan publik merujuk pada tingkat keberhasilan instansi dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, akurat, transparan, dan responsif kepada masyarakat dalam bidang pelayanan kearsipan.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam dengan informan penelitian untuk menggali pengalaman, persepsi, dan kendala dalam implementasi SRIKANDI. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk memahami kondisi operasional pengelolaan arsip dan penggunaan sistem di lingkungan instansi. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi, termasuk dokumen kebijakan, laporan institusi, pedoman implementasi SRIKANDI, dan literatur akademik yang relevan. Instrumen penelitian utama dalam pendekatan kualitatif adalah peneliti sendiri (human instrument) yang didukung oleh pedoman wawancara, catatan observasi, serta dokumen pendukung sebagai alat bantu pengumpulan data.

Tabel. Aspek Observasi

No	Fokus	Kegiatan Observasi
1	Kompetensi sumber daya operator teknis dan penerapan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi	Amati bagaimana operator teknis menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi dalam melayani pengguna bidang kearsipan. Wawancara dengan operator teknis terkait kemampuan mereka menggunakan fitur-fitur dalam aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi.
2	Efektivitas pelayanan publik pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta	Amati alur pelayanan bidang kearsipan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi Wawancara dengan pengguna layanan bidang kearsipan terkait pengalaman mereka menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi. Catat lama proses pelayanan, kemudahan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi bagi pengguna, dan kepuasan pengguna terhadap pelayanan tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyaring, memilih, dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan interpretasi pola dan hubungan antar temuan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan melalui interpretasi mendalam terhadap data yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah

Gambar 4. 1 Koding dengan Word Cloud

Sumber: Data diolah dengan NVivo 12 Plus

Implementasi SRIKANDI dalam Pengelolaan Arsip

Penerapan SRIKANDI menjadi bagian dari transformasi digital dalam tata kelola administrasi kearsipan di instansi tersebut. Implementasi sistem ini memungkinkan proses pengelolaan surat masuk, surat keluar, disposisi, klasifikasi arsip, penyimpanan dokumen elektronik, serta pencarian dokumen dilakukan melalui platform digital terintegrasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan SRIKANDI memberikan kemudahan dalam pengelolaan administrasi karena seluruh proses terdokumentasi secara elektronik. Surat yang sebelumnya harus dicatat dan didistribusikan secara manual kini dapat dikelola melalui sistem dengan alur kerja yang lebih sistematis. Akses terhadap dokumen menjadi lebih cepat karena pencarian dapat dilakukan melalui sistem berdasarkan kata kunci atau metadata tertentu.

Selain meningkatkan efisiensi proses kerja, implementasi SRIKANDI juga meningkatkan keterlacakan dokumen (*document traceability*), karena setiap proses administrasi memiliki jejak digital yang dapat dipantau. Hal ini mendukung aspek transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan arsip pemerintahan.

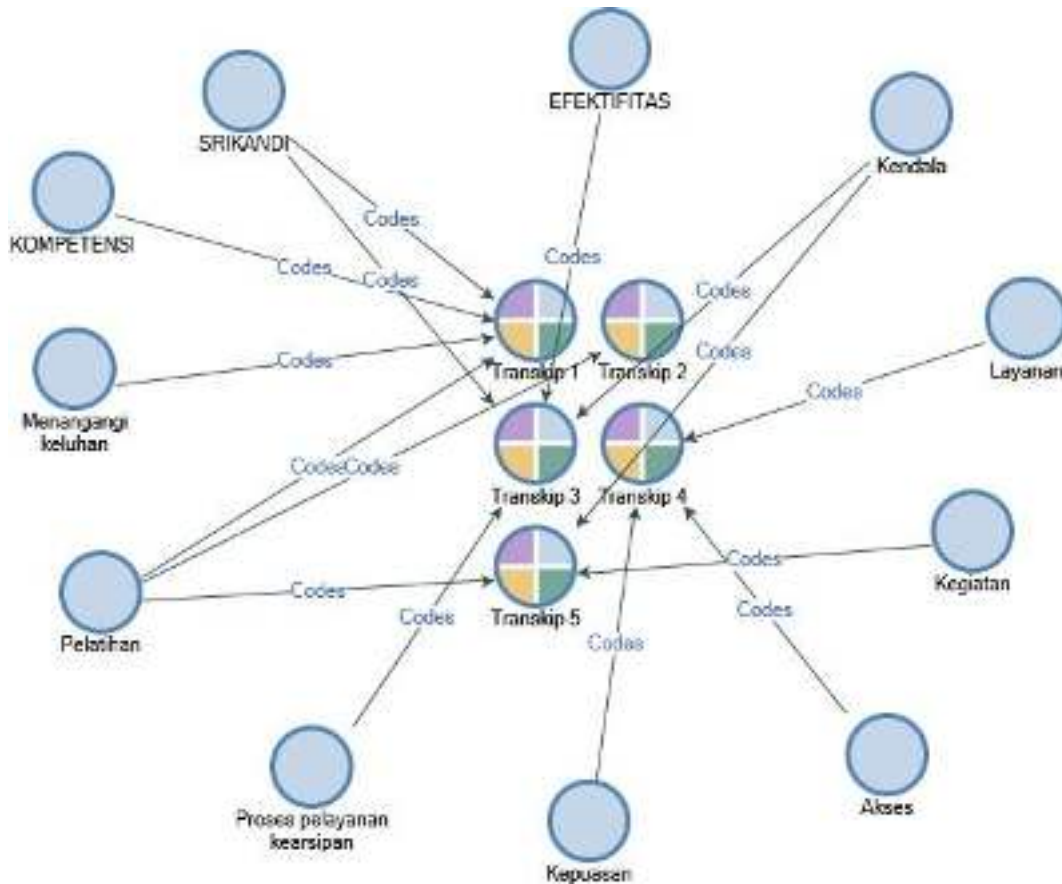
Kompetensi Operator Teknis dalam Implementasi SRIKANDI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi operator teknis memiliki peran sentral dalam keberhasilan implementasi sistem. Kompetensi yang diamati mencakup kemampuan teknis penggunaan aplikasi, pemahaman terhadap prosedur kearsipan digital, kemampuan menyelesaikan kendala teknis, serta kesiapan beradaptasi terhadap perubahan teknologi.

Sebagian operator menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengoperasikan sistem, termasuk melakukan input data, pengelolaan dokumen digital, penggunaan fitur disposisi, dan proses pencarian arsip elektronik. Operator dengan kompetensi teknis yang memadai mampu menjalankan sistem secara efektif dan memberikan dukungan kepada pengguna lain yang mengalami kesulitan.

Namun demikian, penelitian juga menemukan adanya variasi tingkat kompetensi antaroperator. Beberapa pegawai masih mengalami kesulitan dalam penggunaan sistem, terutama pada tahap awal implementasi. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan pemahaman terhadap fitur aplikasi, kesalahan dalam penginputan data, lambatnya adaptasi terhadap sistem digital, serta ketergantungan terhadap operator tertentu yang lebih menguasai teknologi.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi, tetapi sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikannya.



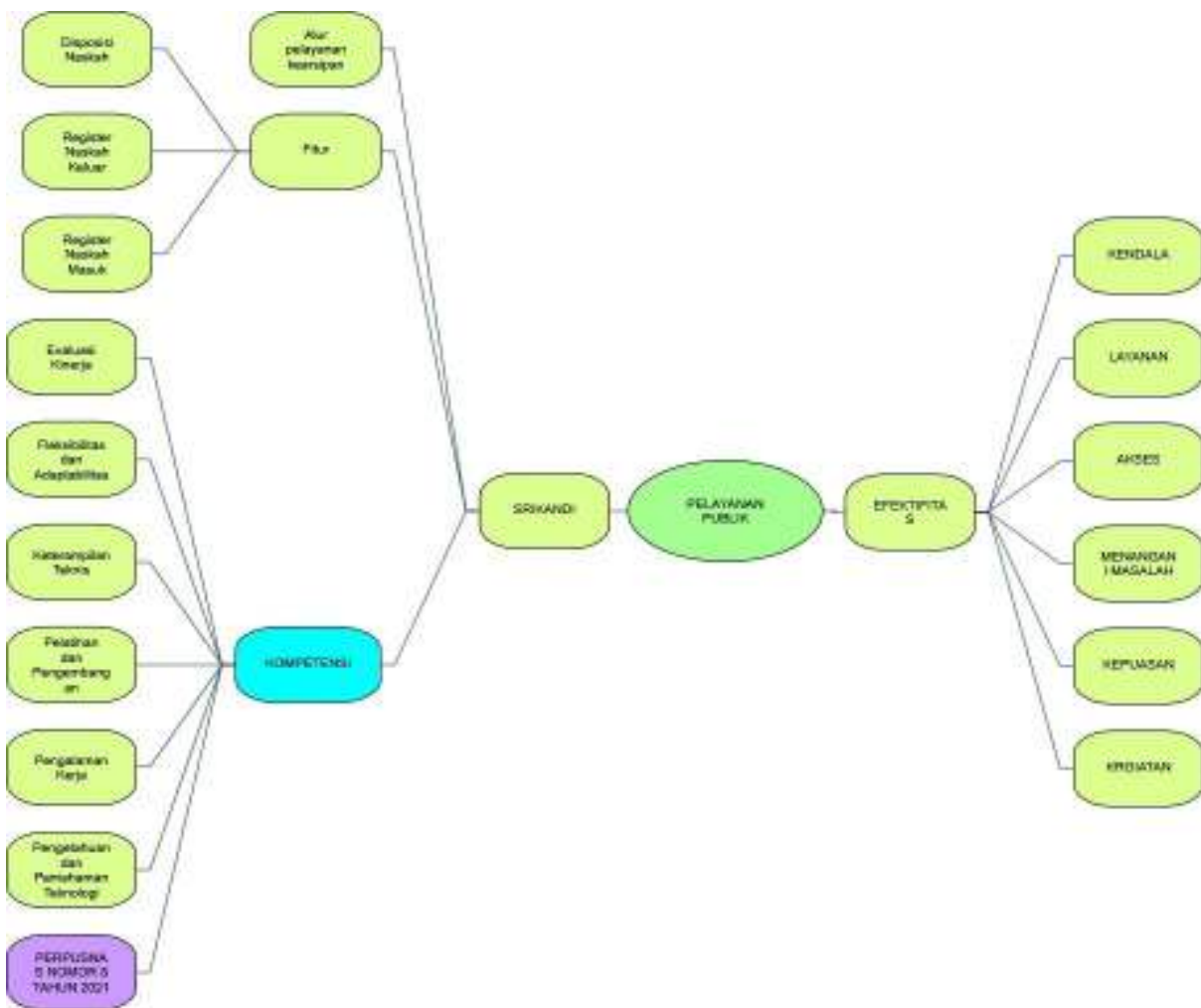
Gambar 4. 2 Project Map

Dampak Implementasi SRIKANDI terhadap Pelayanan Publik

Dari perspektif pelayanan publik, implementasi SRIKANDI memberikan dampak positif terhadap efektivitas layanan kearsipan. Peningkatan yang dirasakan meliputi percepatan proses pelayanan, kemudahan akses dokumen, peningkatan akurasi data, dan efisiensi administrasi.

Pelayanan yang sebelumnya memerlukan waktu lebih lama untuk penelusuran arsip kini dapat dilakukan dengan lebih cepat melalui sistem digital. Hal ini meningkatkan responsivitas instansi dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat maupun keperluan administratif internal.

Selain itu, digitalisasi dokumen mengurangi potensi kehilangan arsip fisik serta meningkatkan keamanan penyimpanan data. Pengelolaan arsip menjadi lebih tertib, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik. Transparansi pelayanan juga meningkat karena proses administrasi dapat ditelusuri secara sistematis melalui sistem.



Gambar 4. 3 *Concept Map tentang pelayanan public*
 Sumber: Data dilah dengan NVivo 12 Plus

Hambatan Implementasi

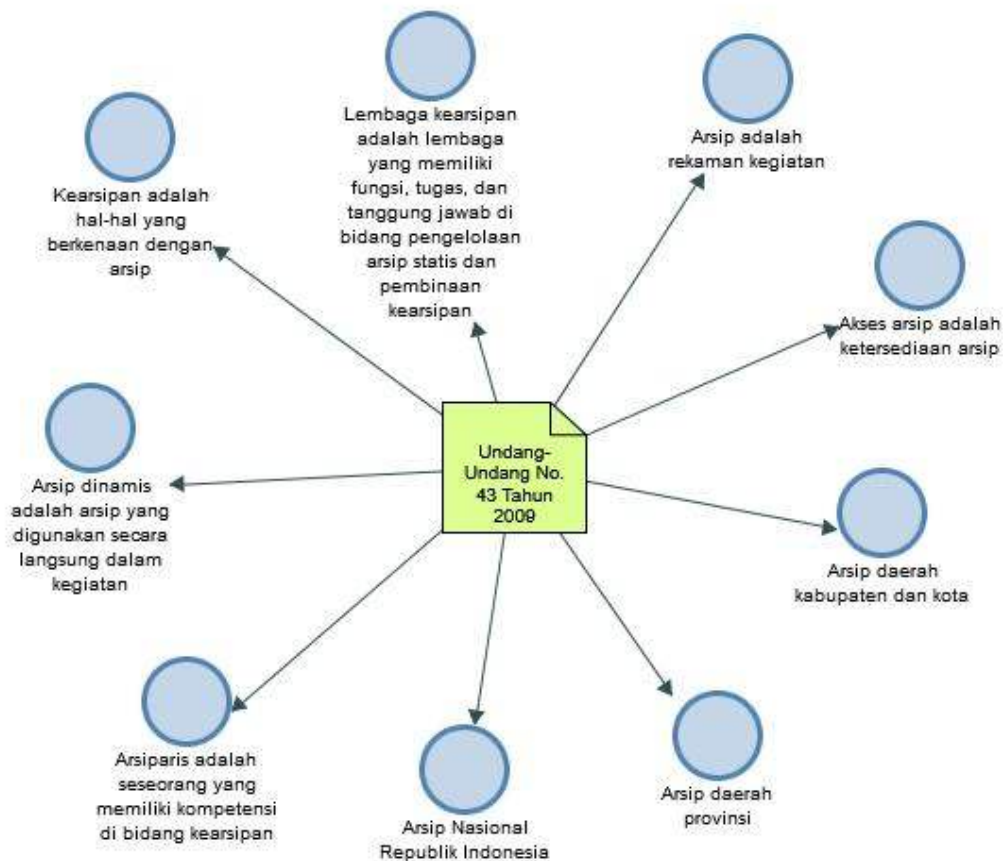
Meskipun implementasi SRIKANDI memberikan manfaat yang signifikan, penelitian menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan pertama adalah keterbatasan kompetensi teknis sebagian pegawai, terutama bagi pengguna yang belum terbiasa dengan sistem digital. Hambatan kedua berkaitan dengan proses adaptasi budaya kerja, karena perubahan dari sistem manual menuju digital memerlukan penyesuaian kebiasaan kerja yang tidak selalu mudah. Hambatan ketiga berkaitan dengan kebutuhan pelatihan berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan awal saja belum cukup untuk memastikan seluruh operator mampu mengoperasikan sistem secara optimal. Pendampingan teknis secara berkala masih diperlukan untuk meningkatkan kemampuan pengguna. Selain itu, faktor infrastruktur teknologi juga menjadi tantangan pendukung, seperti stabilitas sistem, akses jaringan, dan kesiapan perangkat kerja yang memadai.

Temuan Utama Penelitian

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- Implementasi SRIKANDI meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip dibandingkan sistem manual.
- Kompetensi operator teknis merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi sistem.
- Digitalisasi pengelolaan arsip berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pelayanan publik.
- Hambatan utama implementasi meliputi keterbatasan kompetensi SDM, adaptasi perubahan, kebutuhan pelatihan, dan kesiapan infrastruktur.

Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan transformasi digital dalam pengelolaan arsip publik memerlukan sinergi antara teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan organisasi.



Gambar 4. 4 mind map perpunas

Sumber: Data diolah dengan NVivo

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Purwakarta telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan arsip dan pelayanan publik di bidang kearsipan. Digitalisasi sistem kearsipan melalui SRIKANDI mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat proses pengelolaan dokumen, mempermudah akses terhadap arsip, meningkatkan akurasi data, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik.

Kompetensi operator teknis terbukti menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem. Operator yang memiliki kemampuan teknis, pemahaman terhadap prosedur kearsipan digital, kemampuan pemecahan masalah, serta kesiapan beradaptasi terhadap perubahan teknologi mampu mengoptimalkan penggunaan SRIKANDI secara lebih efektif. Sebaliknya, keterbatasan kompetensi teknis pada sebagian pengguna menjadi salah satu hambatan dalam implementasi, terutama pada tahap adaptasi awal terhadap transformasi digital.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SRIKANDI tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan organisasi, termasuk pelatihan berkelanjutan, pendampingan teknis, serta kesiapan infrastruktur teknologi yang memadai. Dengan demikian, sinergi antara kompetensi sumber daya manusia, kesiapan organisasi, dan optimalisasi pemanfaatan teknologi menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan arsip pemerintahan melalui implementasi SRIKANDI dapat berjalan efektif apabila didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan komitmen organisasi dalam mendukung perubahan sistem kerja menuju tata kelola administrasi yang lebih modern, efisien, dan responsif.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hanya berisi rujukan yang terdapat dalam artikel ini. Format penulisan mengikuti format APA (*American Psychological Association*).

Adamy, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik dan Penelitian*. Universitas Malikusaleh.

Aini, N. (2019). Evaluasi Kinerja Pegawai Untuk Mewujudkan Pelayanan Publik Dalam Perspektif Good Governance. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik*, 1(1), 43. <https://doi.org/10.33474/jisop.v1i1.2671>

Alamanda, A. (2024). *Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi dan Perannya Dalam Kearsipan Dinamis*. [https://sumsel.kemenag.go.id/opini/view/3111/Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi -dan-perannya-dalam-kearsipan-dinamis](https://sumsel.kemenag.go.id/opini/view/3111/Sistem%20Informasi%20Kearsipan%20Dinamis%20Terintegrasi%20-dan-perannya-dalam-kearsipan-dinamis)

Andi Amitya Resty Dwiyantri. (2023). Efektifitas Kearsipan Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi di Desa Bulu-Bulu Kecamatan Tonra Kabupaten Bone. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9(1), 59–68. [https://doi.org/10.25299/jiap.2023.vol9\(1\).12425](https://doi.org/10.25299/jiap.2023.vol9(1).12425)

ANRI, A. (2023). *ANRI Laksanakan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi Tahun 2023*. [https://anri.go.id/publikasi/berita/anri-laksanakan-monitoring-dan-evaluasi-implementasi-aplikasi-sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi -tahun-2023](https://anri.go.id/publikasi/berita/anri-laksanakan-monitoring-dan-evaluasi-implementasi-aplikasi-sistem-informasi-kearsipan-dinamis-terintegrasi-tahun-2023)

Asar, A., Fahriyah, F., Mariani, P., & Decky, H. (2023). *Manajemen Perpustakaan Digital*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Aulianto, D. R. (2022). Evaluasi Pengelolaan Arsip Dinamis pada Unit Pengolah di Sekretariat Utama Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 8(1), 25–36. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v8i1.44715>

Balqis, N., Fadhly, Z., & Az, M. (2021). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Sipd) Pada Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 11(1), 146–161. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v11i1.1953>

Dewi, R. C. (2022). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. 7(1).

Eny Nurnilawati, Rosyidah Jayanti Vijaya, Sri Ngudi Wahyuni, & Vivi Wulandari. (2022). Pengembangan Sistem informasi Layanan Publik Berbasis Website Menggunakan Framework CodeIgniter. *INFORMASI (Jurnal Informatika dan Sistem Informasi)*, 14(2), 136–148. <https://doi.org/10.37424/informasi.v14i2.179>

Fahmi, M., Santoso, B., Komarudin, I., & Rinaldi, A. (2021). *Metode Waterfall Untuk Rancangan Sistem Informasi Kearsipan Pada PT.Kujang Pelangi Nusantara*. 1(2).

Habiburrahman, H. (2020). Kesiapan Perpustakaan dalam Implementasi Teknologi Informasi (Studi Kasus Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan). *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.24036/112119-0934>

Hapsarai, A., & Christiani, L. (2016). Kompetensi Keterampilan Interpersonal Pustakawan Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.

- Harefa, F. M. H., Yamin, M., Ginting, B., & Harris, A. (n.d.). *Tata Kelola Pertanahan Dalam Memenuhi Asas Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Penerbitan Sertifikat Pada Kantor Pertanahan Kota Medan*.
- Hariani, M. (n.d.). *Optimalisasi Efektivitas Kerja Melalui Pengembangan Kompetensi Dan Komunikasi Kerja Dinamis*.
- Hendriyani, W. (n.d.). *Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung*.
- Idris, M. (2023). *Pengaruh Pelayanan Publik Dan Efektivitas Kerja, Reward Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Personil Care Emergency Center (Carester) Kota Makassar*. 2.
- Istigfarah, A. (2023). *8 Langkah Melakukan Pengembangan Kompetensi secara Efektif*.
<https://gajihub.com/blog/pengembangan-kompetensi/>
- Kompetensi, K. (2021). *Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Kamus Kompetensi Teknis Bidang Kepegawaian*.
<file:///C:/Users/asus/Downloads/peraturan%20BKN%20NO.%206%20Tahun%202021.pdf>
- Kurniasih, D., Rusfiana, Y., & Subagyo, A. (2021). *Teknik Analisa*. Alfabeta.
- Maghfirah, A. N., & Wibisono, A. (2022). Efektivitas Kinerja Pegawai Kearsipan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sumenep. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 3(2), 12–17. <https://doi.org/10.24929/missy.v3i2.2262>
- Mailanda, N., Sudiar, N., & Hakim, T. D. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Kearsipan Dinamis dalam Pengelolaan Arsip Dinamis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.24036/ib.v2i1.75>
- Millenia & Harapan T RFS. (2023). *Efektivitas Pelayanan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.8214031>
- Misbah, M. S. (2021). Pemanfaatan layanan perpustakaan di era modern sebagai sumber informasi bagi pemustaka. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.24952/ktb.v3i2.3087>
- Modestus La'a & Vip Pramarta. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi. *Jurnal ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(2), 244–255. <https://doi.org/10.55606/juisik.v3i2.517>
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Musmulyadi, M. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Kontemporer) Edisi 1*. Penerbit Mitra Cendekia Media.
- Mutaqin, Z. (2024). *Pelatihan Berbasis Kompetensi | Competency Based Training*.
<https://highlandexperience.co.id/pelatihan-berbasis-kompetensi>
- Muzaki, H. N., Widyanto, R. A., & Arumi, E. R. (n.d.). *Implementasi Sistem Informasi Push Notification pada RSUD Tidar Magelang Berbasis Website*. 13(2).
- Niagawan, K. A. R., Yuliantari, N. P. Y., & Pratiwi, N. P. T. W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi, Dan Kualitas Teknologi Informasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 130–159. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.976>

- Nura'ini, A. (2021). Efektivitas Pelayanan Publik Pada Kantor Kelurahan Leok 1 Kecamatan Biau Kabupaten Buol. *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.12*.
- Nurdin, N. (2020). *Analisis Pengaruh Kompetensi Teknisi, Sarana Prasarana Diklat, Dan Pelayanan Terhadap Capaian Program Diklat*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.3930688>
- Nurul, S., Shynta Anggrainy, & Siska Aprelyani. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review SIM). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(5)*, 564–573. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5.992>
- Pramesti, A. A., & Mardhatillah, Y. (2023). Efektivitas Aplikasi Pejabat Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi dalam Pelayanan Informasi Publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan, 62–86*. <https://doi.org/10.33701/jtkp.v5i1.2851>
- Pranoto, C. A., Cms, S., & Prahatmaja, N. (2020). Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Vital Digital (E-Arsip) di PT. Pertamina (Persero) Studi Kasus Praktik Kerja Lapangan di Direktorat Manajemen Data Aset PT. Pertamina (Persero) Tahun 2019. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan, 13(1)*, 1. <https://doi.org/10.22146/khazanah.51057>
- Prasetyo, A. A., & Widyastuti, P. (2022). *Manajemen & Kewirausahaan*.
- Proxisis, P. (2023). *Memahami Kompetensi Teknis secara Mendalam: Pengertian, Dampak, dan Contoh Terkini*. <https://hr.proxisisgroup.com/memahami-kompetensi-teknis-secara-mendalam-pengertian-dampak-dan-contoh-terkini/#:~:text=Kompetensi%20teknis%20adalah%20kumpulan%20pengetahuan%2C%20ke%20terampilan%2C%20dan%20kemampuan,alat%2C%20atau%20teknologi%20yang%20relevan%20dalam%20suatu%20bidang>.
- Rieswansyah, A. F. P., Rukmana, E. N., & Saeful, A. (2021). *Tantangan dan inovasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang di masa pandemi Covid-19*. 3(1).
- Rinaldi, R. (2012). *Analisis Kualitas Pelayanan Publik. 1*.
- Sarel, A., & Atmojo, M. E. (2021). Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik Di Masa Pandemic Covid-19 (Studi Kasus Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman). *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK), 2(2)*. <https://doi.org/10.18196/jpk.v2i2.11977>
- Sari, R. (2020). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. 6(1).
- Sentika, S., Suyatno, A., Darsana, I. M., & Ginting, K. (2024). *Perencanaan Strategi Sumber Daya Manusia*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Simanjuntak, Simanjuntak, R., Hutagalung, S. S., Universitas Lampung, Karmilasari, V., & Universitas Lampung. (2021). Kapasitas Organisasi dalam Penyelenggaraan Kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Publik, 3(2)*, 195–212. <https://doi.org/10.23960/administrativa.v3i2.82>
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Titahena, A., Selanno, H., & Madjid, L. (2023). *Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku*. 2(4).

- Umar, A. A., Sumule, M., & Jaya, A. (2021). Kredibilitas Pustakawan dalam Memberikan Informasi Isi Koleksi Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Konawe. *Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 1(1). <https://doi.org/10.52423/jlpi.v1i1.16211>
- Undang_undang_nomor_43_tahun_2009_tentang_kearsipan_1581318351.pdf*. (n.d.).
- Utami, E. P., & Frinaldi, A. (2021). Efektivitas Penerapan Aplikasi Sicantik Di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 3(1), 22–30. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v3i1.215>
- W. Gulo, G. (2002). *Metodologi Penelitian*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wahyudi, H., Nairobi, N., Ambya, A., Usman, M., & Suparta, I. W. (2024). Penyuluhan Arsip Dinamis Dan Undang-Undang Tentang Kearsipan. *Begawi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 20–24. <https://doi.org/10.23960/begawi.v2i1.36>
- Wibowo, A. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. yayasan Prima Agus Teknik.
- Yoliadi, D. N. (2023). Efektifitas Automasi Perpustakaan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Pada Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh. *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 2(1), 84. <https://doi.org/10.31958/jipis.v2i1.9001>
- Yudityawati, D. K. (n.d.). *Adopsi Teknologi Digital Dalam Industri Penilaian*.